

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang telah diperoleh dari permasalahan yang telah penulis teliti. Kesimpulan yang akan diuraikan adalah berdasarkan hasil penelitian dan penafsiran data yang diperoleh dari penelitian. Hasil penelitian yang dimaksud adalah penelitian mengenai teknik menjodohkan teks dengan gambar untuk meningkatkan pemahaman terhadap bacaan. Kemudian implikasi dari hasil penelitian ini pun akan diuraikan. Selanjutnya rekomendasi diberikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan evaluasi bagi kegiatan pembelajaran selanjutnya baik untuk Pembelajaran, ataupun pengajar mengenai teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca.

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis susun, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut,

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pembelajaran membaca bahasa Jepang dengan teknik menjodohkan teks dengan gambar, kemampuan pembelajar memahami bacaan dapat dikatakan cukup baik. Dari hasil pengamatan penulis selama *pretest*, masih banyak pembelajar yang kurang fokus membaca teks, dan tidak dapat memahami garis besar isi teks. Hal ini disebabkan oleh sikap pembelajar yang terkesan enggan membaca untuk memahami isi dan lebih fokus untuk menjawab soal *pretest* saja. Pembelajar juga masih memerlukan waktu yang relatif panjang untuk mengerjakan *pretest* dan memahami teks yang terdapat didalam tes tersebut. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh pembelajar bisa dikatakan cukup baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan pembelajaran membaca bahasa Jepang dengan teknik menjodohkan teks dengan gambar, kemampuan pembelajar

memahami bacaan dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan pembelajar sudah fokus membaca teks dan dapat memahami garis besar isi teks. Dengan pembelajaran menggunakan teknik menjodohkan teks dengan gambar, pembelajar menunjukkan antusiasme untuk membaca teks bahasa Jepang. Hal ini disebabkan karena membaca teks dengan teknik ini mengubah kegiatan membaca yang membosankan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, ketika penulis melakukan *pretest*, hasilnya membuktikan bahwa nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh pembelajar cukup tinggi. Pembelajar memerlukan waktu relatif pendek untuk mengerjakan *posttest* dan memahami teks yang terdapat didalam tes tersebut.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan pembelajar dalam memahami bacaan sebelum dan sesudah diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar. Hal ini dibuktikan dengan *mean* nilai *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan peningkatan. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai t_0 yang lebih besar dari pada t_{tabel} . Ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik menjodohkan teks dengan gambar terbukti dapat meningkatkan pemahaman pembelajar terhadap bacaan. Teknik menjodohkan teks dengan gambar merupakan teknik yang baik untuk pembelajaran membaca bahasa Jepang.
4. Dari hasil pengolahan angket yang penulis sebar pada 15 orang sampel, diketahui bahwa tanggapan pembelajar terhadap penerapan teknik menjodohkan teks dengan gambar menunjukkan tanggapan yang positif. Teknik menjodohkan teks dengan gambar membantu Pembelajar mendapat gambaran garis besar isi teks dengan cepat. Teknik ini juga membuat Pembelajar lebih fokus dan pada saat membaca teks dan membantu Pembelajar melatih kemampuannya dalam memahami suatu teks bacaan. Penggunaan media gambar dalam teknik ini

menarik minat pembelajar untuk membaca dan menjadikan pembelajar an menjadi lebih menarik.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penulis terdapat beberapa implikasi sebagai berikut

1. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dalam pembelajaran membaca masih banyak pembelajar yang kurang fokus membaca teks dan tidak dapat memahami garis besar isi teks. Selain itu masih banyak pembelajar yang merasa enggan untuk membaca teks bahasa Jepang karena dinilai sulit dan membosankan. Hal ini mengandung implikasi bahwa pembelajar memerlukan metode/teknik baru yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi pembelajar untuk membaca teks bahasa Jepang.
2. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan pembelajar mengalami peningkatan setelah teknik menjodohkan teks dengan gambar diterapkan dalam pembelajaran, hal ini mengandung implikasi bahwa teknik menjodohkan teks dengan gambar dapat membantu pembelajar dalam meningkatkan kemampuan pembelajar dalam memahami bacaan, khususnya teks bahasa Jepang.
3. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dan perubahan pada hasil dan proses belajar pembelajar setelah diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar, hal ini mengandung implikasi bahwa teknik ini memberikan manfaat yang positif bagi pembelajar dan merupakan teknik yang baik untuk pembelajar an bahasa Jepang.
4. Dari respon positif sebagian besar pembelajar terhadap pembelajaran dengan menggunakan teknik menjodohkan teks dengan gambar, hal ini mengandung implikasi bahwa teknik menjodohkan teks dengan gambar memberikan kesan yang menyenangkan, membantu pembelajar lebih fokus dan membuat pembelajar lebih semangat dalam membaca teks bahasa Jepang.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut,

1. Bagi pengajar bahasa Jepang

Berdasarkan hasil penelitian, teknik menjodohkan teks dengan gambar ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang. Teknik ini menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak terkesan monoton. Teknik menjodohkan teks dengan gambar ini dapat diaplikasikan untuk pembelajar bahasa Jepang untuk semua tingkat kemampuan dengan penggunaan materi yang sesuai.

2. Bagi peserta didik

Teknik menjodohkan teks dengan gambar ini dapat membantu melatih keterampilan membaca pemahaman. Teknik ini juga membantu lebih fokus dalam membaca teks bahasa Jepang. Teknik ini dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran diluar kelas, baik individu ataupun dalam kelompok belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, terutama dalam hal pengaturan waktu *treatment*, dan pemilihan materi. Peneliti seyogyanya dapat mengatur waktu pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu pemilihan materi juga harus diperhatikan. Materi yang diberikan harus menarik dan sesuai kemampuan pembelajar. Selain itu pemberian instruksi dalam setiap pembelajaran harus dilakukan secara jelas/rinci agar pembelajar tidak merasa kebingungan saat mengikuti pembelajaran.

Penelitian terhadap penggunaan teknik ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut pada tingkat pembelajar yang lebih tinggi dengan penggunaan materi yang lebih beragam.